

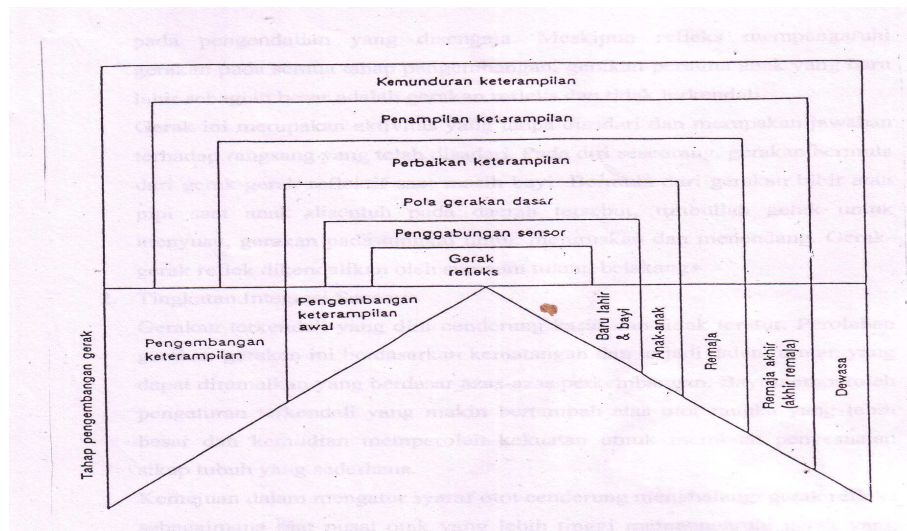
Mata Kuliah : Perkembangan Motorik

Kode Mata Kuliah : IOF 220

Materi 8: Tahapan Perkembangan Motorik

Tahapan Perkembangan Motorik

1. Tahap Pra Keterampilan.
 - a. Gerak refleks: pada bayi baru lahir dan anak-anak.
 - b. Penggabungan sensor/integrasi sensorik: pada bayi baru lahir dan anak-anak.
 - c. Pola gerakan dasar: pada anak-anak.
2. Tahap Pengembangan Keterampilan.
 - a. Perbaikan keterampilan: pada usia remaja.
 - b. Penampilan keterampilan: pada usia remaja akhir (akhir remaja).
 - c. Kemunduran penampilan: pada usia dewasa.



Gambar 1. Bagan Tahapan Perkembangan Motorik

Tingkatan Refleksif

Aktivitas refleksif dianggap unit yang paling sederhana dari otot syaraf. Gerak refleks adalah akibat dari rangsangan reseptor sensoris yang mengirimkan suatu tanda sepanjang jalur syaraf refleks dan balik ke serabut otot. Biasanya dikendalikan oleh syaraf tulang belakang. Gerak ini merupakan aktivitas yang tanpa disadari

Tingkatan Integrasi Sensoris

Gerakan pada bayi dimulai dengan gerakan kasar dan tidak terkoordinasi. Merupakan gerakan terkendali yang dini dan cenderung kasar dan tidak teratur, yang berdasarkan pada kematangan dan terjadi dalam urutan yang dapat diramalkan. Kemajuan dalam mengatur otot akan mengurangi gerak refleks karena pusat otak lebih besar perannya saat merespon input. Bayi belajar dari input gerak yang sederhana lalu mengintegrasikannya dari penerima sensor kemudian bayi mulai belajar cara meresponnya, dalam tahap inilah bayi belajar membentuk gerak yang efisien.

Perkembangan Pola Gerak Dasar

Awal masa anak-anak (usia 2-8 tahun) ditunjukkan oleh pencapaian dan pengembangan yang cepat dari kemampuan gerak yang semakin kompleks. Gerak dasar yang terjadi meliputi gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.

Perbaikan/Penghalusan Keterampilan

Keterampilan merupakan penampilan motorik pada taraf yang tinggi, dan terasa enak dipandang . Keterampilan ditandai dengan gerakan yang terkoordinasi, halus, dan estetis.

Tahap Penampilan

Penampilan merupakan puncak dari dari tahap perkembangan motorik. Pada tahap ini pola gerak yang sudah ada pada seseorang sudah sedikit menetap dan bahkan apabila diubah dari pola yang sering dilakukan akan menyebabkan menurunnya penampilan.

Pola Kemunduran

Kemunduran terjadi setelah mengalami puncak penampilan, karena terjadinya penuaan. Perubahan yang terjadi pada masa penuaan meliputi perubahan yang berhubungan dengan anatomis dan fisiologis, diantaranya: kardiovaskuler, respirasi, otot dan sendi, tulang dan komposisi tubuh.